

Hubungan Antara Penguasaan Peta Konsep terhadap Kemampuan Mendesain Peta Geografi Siswa Kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2019

Syafruddin

STKIP Taman Siswa Bima
syafuruddin83@gmail.com

Artikel Info

Tanggal Publikasi

2019-12-30

Kata Kunci

Desain Peta Geografi

Abstrak

Pendidikan pada era globalisasi memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menyikap sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya, untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan bersaing dalam menjawab tantangan global. Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas rumusan penelitian ini yaitu” bagaimanakah hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah “ingin mengetahui bagaimanakah hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2019”. Pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan penelitian ini yaitu: a. manfaat teoritis. b. manfaat praktis. Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan fakta tentang hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2019, yang berjumlah 140. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti adalah 40 orang siswa. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus $r_{Product\ Moment}$. Hasil perhitungan analisa data dikonsultasikan pada nilai r tabel. Nilai r hitung yang diperoleh sebesar 0.07 untuk menguji taraf signifikansi hasil penelitian ini perlu dikonsultasikan ke dalam formula *degree of free* atau derajat kebebasan nengan formula $N - 1 = 39$, diperoleh nilai r tabel sebesar = 0,316 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai r hitung lebih kecil dari e tabel ($0.07 > 0,316$). Maka dapat disimpulkan bahwa “hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2018, tidak signifikan. Dengan bersandar pada hasil analisis data lapangan, yaitu dengan diperolehnya nilai r hitung yang lebih kecil dari nilai r tabel ($0.07 > 0,316$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2019 tidak signifikan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada era globalisasi memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menyikap sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya, untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan bersaing dalam menjawab tantangan global. Untuk itu di perlukan suatu sistem pendidikan yang sistematis, terencana dan terarah yang meliputi seluruh aspek yang terlibat dalam pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses evaluasi terhadap seluruh aspek pendidikan harus diarahkan pada upaya untuk menjamin terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas (*qualiti assurance*) dan memberdayakan mereka yang di evaluasi sehingga menghasilkan lulusan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tugas guru tidak hanya sekedar mengupayakan para siswanya untuk memperoleh berbagai pengetahuan produk dan ketrampilan. Lebih dari itu, guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat bekerja secara kelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistimatis, kreatif, cerdas, terbuka, dan ingin tahu. Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar perlu dikembangkan pengalaman pengalaman belajar melalui pendekatan dan inovasi mode-model pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menemukan gagasan untuk mengetahui “bagaimanakah hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2019”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “ingin mengetahui bagaimanakah hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2019”.

2. METODE PENELITIAN

Observasi adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara sistimatis dengan prosedur yang sadar. Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti (Arikunto, 2002:225). Hal yang akan di observasi adalah hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII di SMPN 2 Wera Tahun 2018”.

Angket/kuesioner adalah jumlah pertanyaan yang tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahui (Arikunto, 2002:9) pendapat lain mengatakan angket atau kuesioner jika dilihat dari cara menjawabnya dapat di bedakan menjadi dua macam sebagai berikut: 1) Angket terbuka atau angket isian merupakan angket yang berupa item item pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawaban, melainkan mengharapkan responden untuk mengisi atau memberi komentar atau pendapat; 2) Angket tertutup merupakan angket yang menghendaki jawabannya tanda tertentu (Riyanto, 2001:70 71).

Sesuai pendapat diatas maka dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana responden nantinya akan membubuhkan tanda tertentu pada lembaran yang disediakan. Kategori yang di gunakan dalam pemberian nilai angket adalah “Sering, kadang kadang, pernah, tidak, dimana masing masing kategori tersebut diberi bobot sering = 4, kadang kadang = 3 pernah = 2, tidak = 1 (Arikunto, 2002:153).

Jenis data

Data kualitatif, yaitu jenis data dalam bentuk uraian uraian dengan melalui penelitian social. Sedangkan Data kuantitatif, yaitu jenis data dalam bentuk angka angka yang perlu dihitung (Arikunto, 2002:123)

Dari uraian diatas, berkaitan dengan penelitian ini, jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dengan mengamati kemampuan siswa.

Identifikasi

Arikunto (2002:93) variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Untuk mempertegas dan mengetahui lebih jelas variabel yang diteliti maka ada 2 macam variabel antara lain sebagai berikut: a) Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel akibat. Dalam penelitian ini, maka yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mendesain peta geografi; b) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab (Arikunto, 2002:30). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penguasaan peta konsep.

Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Peta konsep adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil, sebagaimana kenampakannya dari atas dan dilengkapi dengan tulisan, skala, mata angin, dan simbol; 2) Kemampuan mendesain peta geografi adalah gambaran kemampuan dari hasil belajar peserta didik setelah guru mengajar dengan menggunakan peta konsep.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang telah didapatkan dalam penelitian ini sebagai bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan tujuan yang dirumuskan sebagai berikut: a) Analisa non statistik dilakukan dengan membaca tabel, grafik atau angka yang tersedia kemudian diuraikan dan penafsiran; b) Analisa statistik berarti menganalisa data menurut dasar statistik (Marzuki, 2000:87-88).

Teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah teknik korelasi (Hadi, 2000:285). Berdasarkan pendapat ahli di atas maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *r product moment*.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada bidang studi IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun 2019, digunakan analisis uji korelasi *product moment* yang sudah ditentukan, maka prosedurnya dapat disimak melalui tabel dibawah ini:

Hasil analisis hubungan antara tidaknya hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada bidang studi IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun 2018

	x	y	X ²	Y ²	Xy
∑	1093	1093	607.01	761.4	48.83

Sumber: Datayang Diolah

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1093}{40} = 27.33$$

$$Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{1090}{40} = 27.25$$

Keterangan tabel diatas dalam menganalisis data tentang ada tidaknya hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada bidang studi IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Kolom I: berisikan subyek penelitian
2. Kolom II: berisikan skor variabel X (skor hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada bidang studi IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun 2019).
3. Kolom III: berisikan skor variabel Y (hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada bidang studi IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun 2019)
4. Kolom IV: berisikan skor variabel x (dari hasil penentuan X rata rata)

5. Kolom V: berisikan skor variabel y (dari hasil penentuan \bar{Y} rata rata)
6. Kolom VI: berisikan hasil mengkuadratkan skor variabel x , yaitu x^2 .
7. Kolom VII: berisikan hasil pengkuadratkan skor y , yaitu y^2 .
8. Kolom VIII: berisikan hasil perkalian antara skor variabel dengan skor variabel y yang di jadikan nilai (xy)

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada bidang studi IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun 2019, digunakan uji korelasi *Product Moment* yang sudah di tentukan. Dan hasil uji korelasi *product moment* adalah 0,07

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi hasil perhitungan analisa data diperoleh sebesar **0.07** berdasarkan koefisien korelasi tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi. Artinya jika penguasaan peta konsep dengan kemampuan mendesain peta maka berdampak (signifikan) terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada pelajaran IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun 2019. Dengan demikian siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan peta konsep dari pada tidak menggunakan peta konsep.

4. KESIMPULAN

Dengan bersandar pada analisis data lapangan, dengan diperolehnya nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel ($0,07 > 0,316$) maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hubungan antara penguasaan peta konsep terhadap kemampuan mendesain peta geografi siswa kelas VII pada pelajaran IPS geografi di SMPN 2 Wera Tahun pelajaran 2019 tidak signifikan.

Peta konsep salah satu bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena dengan konsep pembelajaran atau materi yang sukar untuk dipahami secara rumit atau kompleks dapat di mengerti dengan bantuan peta konsep. Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada materi pelajaran yang sangat membutuhkan konsep dalam penyampaianannya.

Daftar Pustaka

- Arends, 2001 [http://www.infodiknas.com/peta konsep untuk melatih ketrampilan berpikir/](http://www.infodiknas.com/peta_konsep_untuk_melatih_ketrampilan_berpikir/) (www.goole.com) Udate tgl 12 08 2018.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Teguh Karya.
- Dahar, 2018 [http://fisika21.wordepres.com/2010/07/11/petakonsep mempermudah konsep sulit dalam pembelajaran](http://fisika21.wordepres.com/2010/07/11/petakonsep_mempermudah_konsep_sulit_dalam_pembelajaran)
- Kardi, 2000 [http://supraptojielwongsolo.wordpress.com/2008/06/11/pentingnya peta konsep dalam pembelajaran/](http://supraptojielwongsolo.wordpress.com/2008/06/11/pentingnya_peta_konsep_dalam_pembelajaran/) (www.goole.com) Update tgl 19 08 2018
- Komaruddin, 1987. *Metode Penelitian*. Angkasa Bandung
- Riyanto, Yatim, 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC Surabaya.